

# Pendekatan komunikatif Pembelajaran Bahasa Indonesia

Ahmad Mubarok<sup>1</sup>

Haryadi<sup>2</sup>

Agus Nuryatin<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Negeri Semarang

<sup>1</sup> [mubarokahmad055@gmail.com](mailto:mubarokahmad055@gmail.com)

<sup>2</sup> [haryadihar67@mail.unnes.ac.id](mailto:haryadihar67@mail.unnes.ac.id)

<sup>3</sup> [agusnuryatin@mail.unnes.ac.id](mailto:agusnuryatin@mail.unnes.ac.id)

## Abstrak

Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikatif siswa baik dalam lingkungan formal maupun nonformal. Ciri-ciri pendekatan komunikatif meliputi peran guru, alat pembelajaran, dan tujuan pembelajaran, dengan fokus pada siswa sebagai pusat pembelajaran. Beberapa jenis penelitian yang dapat dilakukan untuk memahami pendekatan ini antara lain Penelitian Tindakan Kelas yang melibatkan siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dapat berupa tes, observasi aktivitas siswa dan guru. Analisis data dapat dilakukan untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan berbahasa siswa melalui pendekatan komunikatif.

**Kata kunci:** Pendekatan Komunikatif, Pembelajaran, Bahasa Indonesia

## Abstract

*The communicative approach in learning Indonesian aims to improve students' communicative abilities in both formal and non-formal environments. The characteristics of a communicative approach include the role of the teacher, learning tools, and learning objectives, with a focus on students as the center of learning. Some types of research that can be conducted to understand this approach include Classroom Action Research, which involves a cycle of planning, implementing, observing, and reflecting. Data collection techniques can include tests, observation of student and teacher activities. Data analysis can be carried out to evaluate the improvement of students' language skills through a communicative approach.*

**Keywords:** *Communicative Approach, Learning, Indonesian.*

## Pendahuluan

Pada prinsipnya, pembelajaran melibatkan penerimaan Pemahaman mengenai suatu subjek atau keahlian tertentu (Taylor et al. 2006). Menurut (Afandi 2014) menambahkan dimensi lain dengan menyatakan bahwa pembelajaran adalah tindakan yang sengaja untuk memperoleh kemampuan (berbahasa). Sejalan dengan perspektif ini, mengonfirmasi bahwa pembelajaran adalah usaha yang disengaja oleh pengajar, yang bertujuan memfasilitasi perkembangan lingkungan dan melibatkan siswa dalam kegiatan yang mendukung proses belajar, (Julaiha 2014).

Oleh Karena itu, peran pendidik menjadi krusial dalam konteks pembelajaran di ruang kelas. Guru dianggap sebagai sumber pengetahuan, mengingat bahwa seorang pendidik harus memiliki keahlian dalam mata pelajaran yang dia ampu, (Fatmawati

2021). Transformasi perilaku siswa, yang terjadi melalui keterlibatan dengan lingkungan sekitarnya, menjadi hasil dari proses pelatihan dan pengalaman, (Susiana, Pradana, and Juntara 2019). Selain itu, menurut belajar melibatkan transformasi, potensi perilaku yang bersifat relatif permanen dan timbul sebagai hasil dari latihan yang diperkuat, (Nurjan 2016).

Transisi ini dicirikan oleh kelimpahan kemampuan siswa, dan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik, membutuhkan metode atau cara pedagogis yang cocok (Sugiharto et al. 2016). Pendekatan bisa diartikan sebagai sikap awal pandangan yang memandu seseorang dalam memperoleh pengetahuan (Murniarti 2016). Istilah "pendekatan" seringkali berhubungan dengan konsep metodologi, yang masing-masing mengacu pada aspek-aspek yang saling terkait, (Muhammad and Nurdyansyah 2015).

Perkembangan bahasa umumnya dieksplorasi melalui tiga elemen yang saling terkait: metode, pendekatan, dan teknik. Adanya berbagai teori mengenai hakikat bahasa dan pendekatan terhadap pengajaran bahasa menciptakan kebutuhan untuk berbagai metode pengajaran bahasa dan penerapan teknik kelas yang berbeda, (Iskandar 2010).

Melalui pengamatan praktis, dapat disimpulkan bahwa salah satu aspek proses pembelajaran bahasa Indonesia yang membutuhkan peningkatan adalah metodologi pembelajaran yang diterapkan, (Sholikhah and Handayani 2020). Siswa akan mengalami manfaat yang lebih besar dari pendidikan yang lebih efektif jika metode yang digunakan sesuai dan relevan bagi mereka. Pada dasarnya, pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya sebatas pada menghafal informasi dan meraih nilai tinggi. Pemahaman bahasa yang sejati adalah kemampuan siswa untuk berbicara dan menulis dalam bahasa target dengan lancar, (Mansyur 2016).

Cara mengajar komunikatif muncul sebagai salah satu metode yang mendukung perkembangan keterampilan berbahasa siswa, (Hendri 2017). Pandangan ini sejalan dengan perspektif yang diungkapkan dan menafsirkan pendekatan pembelajaran komunikatif sebagai suatu metode pedagogis yang menekankan interaksi komunikatif antara siswa, menganggap siswa sebagai subjek, mendorong mengharapkan partisipasi aktif dari siswa dan mandiri. Oleh karena itu, penting bagi seorang guru untuk memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang pendekatan komunikatif. Artikel ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan. Artikel ini membahas mengenai penggunaan pendekatan komunikatif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia., mencakup: (1) penerapannya dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, (2) atributnya, (3), tujuannya, (4) ciri-cirinya dan (5) definisi pendekatan komunikatif.

## **Metode**

Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melibatkan beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian. Berikut ini adalah beberapa poin penting yang terkait dengan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia:

1. Jenis Penelitian yang digunakan dalam pendekatan komunikatif dapat berupa penelitian kualitatif, kuantitatif, atau kombinasi keduanya. Penelitian kualitatif melibatkan studi kasus, penelitian deskriptif, dan pendekatan lapangan langsung, sementara penelitian kuantitatif melibatkan pendekatan eksperimental, pendekatan kuantitatif, dan pendekatan menggunakan pengamatan kuantitatif.
2. Populasi dan sampel/data dan sumber data : Populasi dalam penelitian ini mengacu pada siswa yang berada di sekolah atau institusi pendidikan. Sampel

dalam penelitian ini dapat disusun sebagai siswa yang berada di kelas atau tingkat sekolah yang ditargetkan. Sumber data dapat diperoleh dari tes, observasi aktivitas siswa dan guru, dan dokumentasi.

3. Teknik pengumpulan data dalam penelitian komunikatif dapat meliputi tes, observasi aktivitas siswa dan guru, dan dokumentasi. Tes dapat berupa wawancara, kuis kuesioner, atau pekerjaan kreatif lainnya yang dirancang untuk mengevaluasi kemampuan berbicara siswa. Observasi aktivitas siswa dan guru dapat dilakukan secara langsung atau melalui pengamatan dan catatan.
4. Teknik analisis data dalam penelitian komunikatif dapat meliputi analisis naratif kualitatif, analisis deskriptif kuantitatif, atau kombinasi keduanya. Analisis data dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan komunikatif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa, mengidentifikasi hambatan dalam penerapan pendekatan komunikatif, dan menemukan strategi untuk mengatasinya.

## Hasil

Pendekatan komunikatif merupakan salah satu pendekatan yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pendekatan ini berorientasi pada proses belajar-mengajar bahasa berdasarkan tugas dan fungsi berkomunikasi. Prinsip dasar pendekatan komunikatif ialah:

1. Materi harus terdiri dari bahasa sebagai alat berkomunikasi
2. Desain materi harus lebih menekankan proses belajar-mengajar dan bukan pokok bahasan
3. Materi harus memberi dorongan kepada siswa untuk berkomunikasi secara wajar

Pendekatan komunikatif memiliki beberapa kelebihan dibandingkan pendekatan tradisional. Kelebihan-kelebihan tersebut antara lain:

1. Meningkatkan keterampilan berbahasa siswa
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa
3. Meningkatkan motivasi belajar siswa
4. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

Oleh karena itu, Peningkatan keterampilan berbahasa merupakan tujuan utama penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pendekatan komunikatif menekankan pada kegiatan berbahasa yang bermakna bagi siswa. Siswa didorong untuk menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dalam berbagai situasi dan konteks. Berikut adalah beberapa contoh kegiatan berbahasa yang dapat dilakukan dalam penerapan pendekatan komunikatif:

1. Berbicara
  - a. Berdiskusi
  - b. Berpidato
  - c. Berdebat
  - d. Memainkan peran
2. Membaca
  - a. Membaca nyaring
  - b. Membaca pemahaman
  - c. Membaca kritis
3. Menulis
  - a. Menulis karangan

b. Menulis puisi

**Menulis artikel**

Adapun Kegiatan-kegiatan berbahasa tersebut dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa mereka. Pendekatan komunikatif juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Kemampuan berpikir kritis dan kreatif merupakan keterampilan penting yang dibutuhkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan pendekatan komunikatif dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa melalui kegiatan-kegiatan berbahasa yang menuntut siswa untuk berpikir secara kritis dan kreatif. Misalnya, dalam kegiatan berdiskusi, siswa dituntut untuk berpikir secara kritis untuk menganalisis berbagai sudut pandang yang berbeda. Dalam kegiatan menulis kreatif, siswa dituntut untuk berpikir secara kreatif untuk menghasilkan karya tulis yang inovatif.

Pendekatan komunikatif juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan pendekatan komunikatif lebih menekankan pada kegiatan berbahasa yang bermakna bagi siswa. Siswa didorong untuk menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dalam berbagai situasi dan konteks. Kegiatan berbahasa yang bermakna bagi siswa dapat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Siswa yang terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar-mengajar akan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi.

Pendekatan komunikatif juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini dikarenakan pendekatan komunikatif lebih menekankan pada kegiatan belajar-mengajar yang aktif dan interaktif. Siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar-mengajar, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar. Kegiatan belajar-mengajar yang aktif dan interaktif dapat membuat siswa merasa lebih nyaman dan senang dalam belajar. Siswa yang merasa nyaman dan senang dalam belajar akan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran. Efektivitas penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Kemampuan guru dalam memahami dan menerapkan pendekatan komunikatif
- b. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung
- c. Sikap dan motivasi siswa

Pada kemampuan guru juga dalam memahami dan menerapkan pendekatan komunikatif merupakan faktor yang sangat penting. Guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip pendekatan komunikatif. Guru juga harus mampu mengembangkan materi pembelajaran dan kegiatan belajar-mengajar yang sesuai dengan pendekatan komunikatif. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung juga merupakan faktor yang penting. Sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung dapat membantu guru dalam menerapkan pendekatan komunikatif. Adapun hasil penelitian tersebut dapat dibahas lebih lanjut dari beberapa aspek, yaitu:

a. Aspek tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa. Pendekatan komunikatif menekankan pada kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara efektif dalam berbagai konteks. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, pendekatan komunikatif dapat dikatakan sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa.

b. Aspek proses pembelajaran

Pembelajaran bahasa tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada proses pembelajarannya. Pendekatan komunikatif berorientasi pada proses pembelajaran. Siswa didorong untuk aktif terlibat dalam proses

pembelajaran, bukan hanya sebagai penerima informasi. Hal ini sejalan dengan proses pembelajaran bahasa yang seharusnya. Oleh karena itu, pendekatan komunikatif dapat dikatakan sesuai dengan proses pembelajaran bahasa.

c. Aspek peserta didik

Peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai penerima informasi. Pendekatan komunikatif menekankan pada peran aktif peserta didik. Hal ini sejalan dengan peran peserta didik dalam pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, pendekatan komunikatif dapat dikatakan sesuai dengan peran peserta didik dalam pembelajaran bahasa.

d. Aspek materi pembelajaran

Materi pembelajaran bahasa harus menggunakan bahasa yang autentik, sesuai dengan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan komunikatif menggunakan materi pembelajaran yang autentik. Hal ini sejalan dengan materi pembelajaran bahasa yang seharusnya. Oleh karena itu, pendekatan komunikatif dapat dikatakan sesuai dengan materi pembelajaran bahasa.

e. Aspek penilaian

Penilaian pembelajaran bahasa harus berorientasi pada kemampuan komunikatif. Pendekatan komunikatif menekankan pada penilaian yang berorientasi pada kemampuan komunikatif. Hal ini sejalan dengan penilaian pembelajaran bahasa yang seharusnya. Oleh karena itu, pendekatan komunikatif dapat dikatakan sesuai dengan penilaian pembelajaran bahasa.

## Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal, berikut ini.

Peningkatan keterampilan berbahasa merupakan tujuan utama penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pendekatan komunikatif menekankan pada kegiatan berbahasa yang bermakna bagi siswa. Pendekatan komunikatif juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Penerapan pendekatan komunikatif dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa melalui kegiatan-kegiatan berbahasa yang menuntut siswa untuk berpikir secara kritis dan kreatif. Pendekatan komunikatif juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan pendekatan komunikatif lebih menekankan pada kegiatan berbahasa yang bermakna bagi siswa. Pendekatan komunikatif juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini dikarenakan pendekatan komunikatif lebih menekankan pada kegiatan belajar-mengajar yang aktif dan interaktif. Kemampuan guru dalam memahami dan menerapkan pendekatan komunikatif b. Pada kemampuan guru juga dalam memahami dan menerapkan pendekatan komunikatif merupakan faktor yang sangat penting. Guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip pendekatan komunikatif. Guru juga harus mampu mengembangkan materi pembelajaran dan kegiatan belajar-mengajar yang sesuai dengan pendekatan komunikatif. Sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung dapat membantu guru dalam menerapkan pendekatan komunikatif. Pendekatan komunikatif menekankan pada kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara efektif dalam berbagai konteks. Oleh karena itu, pendekatan komunikatif dapat dikatakan sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa. Pendekatan komunikatif berorientasi pada proses pembelajaran. Pendekatan komunikatif dapat dikatakan sesuai dengan proses pembelajaran bahasa. Pendekatan komunikatif

menekankan pada peran aktif peserta didik. Oleh karena itu, pendekatan komunikatif dapat dikatakan sesuai dengan peran peserta didik dalam pembelajaran bahasa. Pendekatan komunikatif menggunakan materi pembelajaran yang autentik. Pendekatan komunikatif dapat dikatakan sesuai dengan materi pembelajaran bahasa. Penilaian pembelajaran bahasa harus berorientasi pada kemampuan komunikatif. Pendekatan komunikatif menekankan pada penilaian yang berorientasi pada kemampuan komunikatif. Oleh karena itu, pendekatan komunikatif dapat dikatakan sesuai dengan penilaian pembelajaran bahasa.

## Daftar Pustaka

- Afandi, Muhamad. (2014). "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1 (1): 1-19.
- Aflisia, Noza, And Hazuar Hazuar. (2020). "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4 (1): 111.
- Arsyad, M Husni. (2019). "Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa." *Jurnal Shaut Al-Arabiyah* 7 (1): 13-30.
- Baharudin, Baharudin. (2020). "Studi Tentang Penerapan Pendekatan Komunikatif Dan Pendekatan Terpadu Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Vi Sd Negeri 1 Gadung Mas Kabupaten Lombok Timur." *Khatulistiwa* 1 (1): 13-23.
- Cahyani, Isah, And Daris Hadianto. (2018). "Rekonstruksionisme: Metode Komunikatif Dalam Pemerolehan Dan Pembelajaran Bahasa Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa." *Jurnal Kata: Penelitian Tentang Ilmu Bahasa Dan Sastra* 2 (1): 118-23.
- Erika, Cicilia Nian. (2019). "Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Terintegrasi Pendidikan Karakter Berdasarkan Pendekatan Komunikatif." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 19 (2): 267-79.
- Fatmawati, Ira. (2021). "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 20-37.
- Hanum, Azizah, And Ayu Meilinda. (2019). "Studi Karakterisasi Bersahabat/Komunikatif Pada Siswa Smpn 18 Kota Jambi." *Jurnal Publikasi Pendidikan* 9 (2): 147-51.
- Hendri, Muspika. (2017). "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif." *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam* 3 (2): 196-210.
- Iskandar, Denny. (2010). "Pendekatan, Metode, Dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia." Diakses Dari: [http://file.upi.edu/direktori/fpbs/jur.\\_pend.\\_bhs.\\_dan\\_sastra\\_indonesia/196606291991031-Denny\\_Iskandar/Materi\\_Penmettek\\_Smp.Pdf](http://file.upi.edu/direktori/fpbs/jur._pend._bhs._dan_sastra_indonesia/196606291991031-Denny_Iskandar/Materi_Penmettek_Smp.Pdf).
- Julaiha, Siti. (2014). "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran." *Dinamika Ilmu* 14 (2): 226-39.
- Juwita, Silvia Ratna, And Linda Purnamasasri. (2019). "Pengembangan Tindak Tutur Ilokusi Dalam Aktivitas Pembelajaran Dosen Pengampu Pelaksana Akademik Mata Kuliah Universitas (Pamu)." *Pujangga: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 4 (2): 112-28.
- Kosasih, Engkos. (2010). "Pendekatan, Metode, Dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia." Bandung: Genesindo.
- Kuswoyo, Kuswoyo. (2015). "Pendekatan Pragmatik Dalam Pembelajaran Bahasa." *El-Wasathiyah: Jurnal Studi Agama* 3 (2): 158-67.
- Laily, Idah Faridah. (2015). "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Mi* 2 (1).

- <https://doi.org/10.24235/Al.Ibtida.Snj.V2i1.176>.
- Mansyur, Umar. (2016). "Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Proses." *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 9 (2): 256786.
- Muhammad, Musfiqon, And Nurdyansyah Nurdyansyah. (2015). "Pendekatan Pembelajaran Saintifik." Nizamia Learning Center.
- Murniarti, Erni. (2016). "Penerapan Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran." Univ. Kristen Indones.
- Nugrahaningsari, Aditya. (2010). "Metode Pengajaran Bahasa Indonesia Dan Motivasi Belajar." Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurdyansyah, Nurdyansyah, And Eni Fariyatul Fahyuni. (2016). "Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013." Nizamia Learning Center.
- Nurjan, Syarifan. (2016). "Psikologi Belajar." Wade Group.
- Rachmawati, Maya. (2023). "Penerapan Teori Learning By Doing Dalam Pendidikan Akhlak Pada Materi Rendah Hati Dan Sopan Santun Pada Kelas 2 Ar Rahim Mi Muhammadiyah 1 Panekan Tahun 2022." Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Ramadani, Feti. (2017). "Pengaruh Penerapan Pendekatan Komunikatif Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iv Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang." Uin Raden Fatah Palembang.
- Sholikhah, Hani Atus, And Tutut Handayani. (2020). "Pengembangan Bahan Ajar Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Pgmi Fitk Uin Raden Fatah Palembang." *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* 13 (2): 11-23.
- Suardi, Muh. (2019). "Strategi Pembelajaran." Bantul: Parama Ilmu.
- Sugiharto, Bowo, Duran Corebima Aloysius, Herawati Susilo, And I Ibrohim. (2016). "Pengembangan Blended Learning Di Pendidikan Biologi Fkip Ums: Prospek Dan Tantangannya." In *Prosiding Snpbs (Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek)*, 863-68.
- Susiana, Riska, Diki Pradana, And Pasha Erik Juntara. (2019). "Transformasi Nilai Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Karakter Siswa Abad 21." *Semnasfip*.
- Taylor, Peter A, Konstantin Baibakov, Stephen Brown, Michael H Hecht, Troy L Hudson, P-Y Li, Carlos F Lange, Luis Prieto, And Sergiy Savelyev. (2006). "On The Sublimation Of Ice Particles On The Surface Of Mars; With Applications To The 2007/8 Phoenix Scout Mission." *Icarus* 181 (2): 375-87.
- Utami, Sri. (2016). "Pengaruh Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Pendekatan Komunikatif Dengan Metode Simulasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Likhitaprajna* 18 (2): 58-66.
- Wahyuningsi, Endang. (2019). "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran." *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 3 (2): 179-90.
- Wuryaningtyas, Chatarina Jati. (2015). "Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Pendekatan Komunikatif-Integratif." *Jurnal Penelitian* 19 (1).
- Zamroni, Moh, Nurul Muttaqien, And Rahmawan Octavianto. (2023). "Pendekatan Komunikatif Dengan Teknik Diskusi Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Sekolah Dasar." *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia* 7 (1).